



**SUMBER BERITA**

**KAMIS, 10 OKTOBER 2019**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Masih Tunggu Hasil Audit, Targetkan Tuntas November**

**Dugaan Korupsi di DKP Kota**

**BENGKULU** - Penyidik Unit Tipidkor Satreskrim Polres Bengkulu terus melakukan pengusutan dugaan korupsi pada kegiatan rehabilitasi sarana dan prasarana pokok unit perbenihan ikan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kota Bengkulu. Dimana bobot dalam proyek pekerjaan dengan anggaran Rp 951 juta dari APBD Tahun 2018 itu hanya dilaksanakan 51 persen.

Kapolres Bengkulu melalui Kasat Reskrim AKP. Indra-

mawan Kusuma Trisna, S.IK mengatakan pihaknya tinggal menunggu hasil audit kerugian negara dari BPKP Provinsi Bengkulu. Koordinasi dengan BPKP juga intens dilakukan terkait pelengkapan berkas-berkas yang diminta oleh auditor.

Selain itu, pihaknya telah melakukan pemeriksaan sejumlah saksi bahkan ada penyidik berangkat ke Jawa Barat beberapa waktu lalu untuk memintai keterangan saksi. Saksi yang ada di Jawa Barat tersebut dimintai keterangan terkait pengadaan bibit ikan sebagaimana tertera dalam

kontrak pekerjaan.

Indramawan menambahkan, pengusutan kasus dugaan korupsi pada proyek DKP tahun 2018 ini ditargetkan tuntas bulan November. Artinya dalam bulan itu sudah ada tersangka dan berkas perkara sudah dilimpahkan ke Kejari Bengkulu. "Nanti bila sudah rampung maka kasus ini akan segera dilimpahkan ke proses selanjutnya," ujarnya.

Ditanya terkait gambaran tersangka, dia belum mau berkomentar dikarenakan saat ini penyidik masih bekerja melakukan pengusutan. "Tunggu saja ya, kita target itu rampung bulan November. Saat ini penyidik masih bekerja sembari menunggu audit kerugian negara keluar," pungkasnya. (cup)